

ABSTRAK

Nita Susilo Hartatik. 2024. Penerapan *Experiential Learning* Dalam Memahami Cerita Pendek Pada Siswa SD Negeri 1 Ngrupit Jenangan Ponorogo. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd (II) Dr. Sigit Ricahyono, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Penerapan *Experiential learning*, Pengembangan Kreativitas, Cerita Pendek.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kondisi pembelajaran cerita pendek pada siswa SD Negeri 1 Ngrupit Jenangan Ponorogo, penerapan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam memahami cerita pendek. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam menerapkan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam memahami cerita pendek dengan menggunakan penerapan *experientia learning* di sekolah dasar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peristiwa, dan dokumen. Dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas V SDN 1 Ngrupit jenangan Ponorogo. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik-teknik observasi, dan studi dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti, mengadakan pengamatan dengan tekun dan seksama, dan melakukan triangulasi sumber data. Analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif, yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pada saat atau selama berlangsungnya pengumpulan data dan setelah pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran cerita pendek hanya berpusat pada guru dan bersifat teoretis; dalam pembelajaran cerita pendek guru lebih banyak berceramah di depan siswa sehingga pengembangan aspek kreativitas sangat minim, (2) model pengembangan kreativitas dalam pembelajaran cerpen mampu menciptakan suasana pembelajaran baru yang menyenangkan bagi siswa, mendorong pembelajaran lebih menarik, siswa lebih semangat dalam belajar, mendorong siswa berani mengemukakan pendapat, dapat melatih siswa untuk mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan berpikir kritis dan mencipta karya sastra, dan (3) kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam mengimplementasikan model pengembangan kreativitas dalam pembelajaran cerpen, yaitu siswa kurang aktif dalam berdiskusi serta guru belum mampu menjadi fasilitator pembelajaran secara baik, pengetahuan siswa tentang cerpen dan kemampuan berbahasanya kurang baik, kemampuan siswa dalam menulis kreatif kurang baik.